



Tenaga Kerja Terdidik Pengangguran Dominasi di Yogyakarta

■ Yulianingsih

Sebagai kota pendidikan, angka partisipasi kasar (APK) di pendidikan menengah dan tinggi di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Namun jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta juga cukup tinggi.

Berdasarkan data di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, hingga Desember 2012 jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta mencapai 17.217 orang. Hingga Agustus 2013 lalu, jumlah pengangguran di Yogyakarta sudah mencapai 16 ribu lebih.

Jumlah pengangguran ini diperkirakan akan terus bertambah seiring lulusnya calon tenaga kerja dari lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi.

Dari jumlah tenaga kerja sebanyak itu, ternyata sebagian besar pencari kerja di kota tersebut adalah tenaga kerja terdidik. Hal ini terlihat dari data pencari kerja di Dinsosnakertrans Yogyakarta.

Hingga akhir 2012 lalu, jumlah pencari kerja di Yogyakarta sebanyak 8.621 orang. Jumlah tersebut terdiri atas 2.870 pencari kerja laki-laki dan 5.751 pencari kerja perempuan.

"Sejumlah 70 hingga 80 persen pencari kerja di Kota Yogyakarta ini justru kalangan terdidik," ujar Kabid Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Muhammad Johan, kepada *Republika*, Selasa (24/9).

Dari jumlah pencari kerja tersebut, sebanyak 6.323 orang merupakan pencari kerja lulusan sarjana (SI), 1.008 pencari kerja lulusan SMA/SMK, 963 pencari kerja lulusan Diploma, 190 pencari kerja lulusan magister (S2), 100 orang lulusan SMP, dan hanya 14 orang yang lulusan Sekolah Dasar (SD).

"Ini memang menjadi problem tersendiri, sehingga pendekatan yang kita lakukan juga berbeda dalam mencari terobosan untuk penempatan tenaga kerja ini," ujar Johan.

Diakuinya, pihaknya telah melakukan beberapa terobosan untuk memfasilitasi para pencari kerja tersebut agar terserap cepat di dunia kerja. Salah satunya adalah melakukan peningkatan layanan bagi pencari kartu kuning (kartu pencari kerja) di Dinsosnakertrans setempat.

Pencari kartu kuning bisa dilayani dengan tiga model layanan melalui online di website www.infokerja.depnakertrans.go.id.

"Formulir bisa diunduh di website diisi baru di print dan dicap di kita, atau langsung dikirim ke kita di print di dinas atau pencari kerja datang sendiri secara manual ke kita," katanya.

Selain itu, kata dia, pihaknya juga menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan di luar Jawa untuk rekrutmen tenaga kerja secara langsung melalui Dinsosnakertrans. Melalui kerja sama tersebut setidaknya tersalur sebanyak 75 orang tenaga kerja per bulan ke beberapa perusahaan di luar Jawa.

1.
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta,
Kepala

ak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Pers

selain bekerja sama dengan perusahaan luar Jawa, pihaknya juga melakukan pelatihan keahlian seperti pelatihan satpam, perhotelan, dan setir mobil. Justru peserta pelatihan ini langsung terserap 100 persen di dunia kerja pasca pelatihan tersebut.

“Seiring banyaknya hotel berdiri, permintaan tenaga satpam, supir, dan tenaga perhotelan semakin banyak sehingga setelah pelatihan langsung terserap di dunia kerja,” ujarnya.

Tahun ini, pihaknya telah menggelar pelatihan sebanyak 85 satpam, 40 orang tenaga perhotelan, dan 100 supir. Mereka semua terserap langsung di dunia kerja. Tahun 2014, pelatihan semacam itu akan terus dikembangkan dan diperbanyak.

Pelatihan lain yang dilakukan adalah kewirausahaan bagi para pemuda di Yogyakarta. Selain itu pihaknya juga bekerja sama dengan sebuah LPK di Yogyakarta untuk pendidikan keterampilan gratis selama satu tahun bagi lulusan SMA.

Sedangkan untuk tenaga kerja lulusan Sarjana pihak Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta belum menemukan formula yang tepat bagi penyaluran kerja. Pihaknya hanya memfasilitasi pengumuman terkait penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) beberapa kementerian

dan lembaga.

Namun tahun ini pihaknya, kata Triarmo, juga mengadakan program penempatan khusus bagi lulusan sarjana yaitu penempatan kerja di dinas-dinas di Kota Yogyakarta dan pendampingan kewirausahaan. Namun kuota yang diberikan hanya untuk 8 lulusan sarjana. Sementara pencari kerja lulusan sarjana di Yogyakarta sebanyak 6.323 orang.

Dikatakan Johan lagi, meski pihaknya telah berusaha memberikan penawaran penempatan kerja, namun belum tentu para pencari kerja terdidik di Kota Yogyakarta tersebut berminat. Dia mencontohkan dari 50 orang yang disalurkan untuk penempatan kerja ke perusahaan di luar Jawa hanya 10 hingga 15 persen saja yang asli warga Yogyakarta selebihnya justru dari luar Yogya.

“Faktornya lebih ke mental. Para pencari kerja di Yogyakarta tidak mau kalau ditempatkan di luar Jawa. Pelatihan tenaga kerja ke Jepang saja kuotanya 10 orang hanya terisi 5 orang saja, karena mereka enggan keluar Yogya lebih baik menunggu mencari kerja di Yogyakarta,” katanya.

Cara pandang semacam itulah kata Johan, yang justru menghambat penyaluran tenaga kerja di Yogyakarta. ■

“Sebagian besar dari Batam, yaitu perusahaan elektronik,” tambahnya.

Staf Fungsional Penempatan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Sutriarmo mengatakan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005